



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 10, No. 2, Oktober 2022
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol10issue2year2022>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

PENGARUH PEMBERIAN TEKNIK *ICE BREAKING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN

Cristin Veronika Turnip^{1*}, Muktar Panjaitan², Hedty Sitio³

¹Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

^{2,3}Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

cristinturnip19@gmail.com

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *ice breaking* terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 091488 Bah Sampuran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dengan memberikan angket. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 091488 Bah Sampuran. Peneliti membuktikan menggunakan *ice breaking* dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar dengan baik. Hal ini terlihat pada rata-rata hasil angket minat belajar siswa yang diterapkan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *ice breaking*. Berdasarkan hasil persamaan regresi $Y = 23,016 + 1,163X$ dengan nilai konstanta (a) sebesar 23,016 merupakan estimasi kontribusi yang diberikan oleh faktor diluar *ice breaking* terhadap minat belajar siswa. Nilai koefisien regresi (b) = 1,163 > 0,05, diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari *ice breaking* (X) terhadap minat belajar (Y). Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,423 dan t_{tabel} sebesar 2,074 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh pemberian teknik *ice breaking* terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 091488 Bah Sampuran berpengaruh dan proses belajar mengajar siswa cukup aktif.

Kata Kunci: *Ice Breaking*, Minat Belajar

THE EFFECT OF GIVING ICE BREAKING TECHNIQUES ON STUDENTS' INTEREST IN SOCIAL STUDIES SUBJECTS CLASS IV SD NEGERI 091488 BAH SAMPURAN

Cristin Veronika Turnip^{1*}, Muktar Panjaitan², Hedty Sitio³

¹Student of HKBP Nommensen Pematangsiantar University

^{2,3}Lecturer of HKBP University Nommensen Pematangsiantar

cristinturnip19@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of giving *ice breaking* to the learning interest of fourth grade students at SD Negeri 091488 Bah Sampuran. In this study, the researchers used quantitative research with a correlational motif which aims to determine the level of relationship between two variables, without making any changes to the data that has been obtained. In this study, researchers used data collection by providing a questionnaire. The subjects of this study were fourth grade students of SD Negeri 091488 Bah Sampuran. Researchers have proven that

using ice breaker can help students to increase their interest in learning well. This can be seen in the average results of the questionnaire on student interest in learning that are applied in social studies learning using the ice breaking technique. Based on the results of the regression equation $Y = 23.016 + 1.163X$ with a constant value (a) of 23.016, it is an estimation of the contribution given by factors outside of ice breaking to students' interest in learning. The value of the regression coefficient (b) = 1.163 > 0.05, it means that there is a positive effect of ice breaking (X) on interest in learning (Y). The value of tcount is 3,423 and ttable is 2,074, so tcount > ttable. It can be concluded that the effect of giving ice breaking technique on the learning interest of fourth grade students of SD Negeri 091488 Bah Sampuran has an effect and the students' teaching and learning process is quite active.

Keywords: Ice breaking, interest to learn

Submitted: 14 September 2022

Accepted: 4 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar penting bagi perkembangan suatu negara, karena dengan adanya pendidikan yang baik maka sebuah negara dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan semua aspek yang ada pada manusia yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pendidikan juga memegang peran penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil observasi yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian dengan guru dan siswa kelas IV terhadap kondisi pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembelajaran belum memenuhi kriteria. Dimana proses pembelajaran masih menjadikan guru sebagai sumber informasi dan siswa hanya menerima, mendengar dan mencatat materi yang diberikan. Hal ini menyebabkan siswa tidak memahami dan tidak mengingat materi yang telah diberikan, maka pada saat dilakukan proses Tanya jawab atau ulangan harian peserta didik tidak dapat menjawab dengan baik. Dalam proses pembelajaran penyampaian materi yang terlalu menegangkan dan tidak bervariasi dapat menimbulkan rasa bosan, jenuh, dan mengantuk di dalam kelas. Sementara itu, melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih cepat mengingat dan memahami materi yang diberikan, serta tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Persentase ketuntasan nilai ulangan harian kelas IV SD N 091488 Bah Sampuran pada mata pelajaran IPS pada tema 1 subtema 2, masih banyak siswa yang belum tuntas sebesar 68,18% dan siswa yang tuntas hanya 31,8% saja. Dapat dilihat nilai pembelajaran IPS persentase tertinggi ulangan harian siswa lebih banyak yang tidak tuntas. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran disebabkan oleh rendahnya

minat belajar. Minat belajar siswa rendah salah satunya juga di akibatkan oleh guru yang terlalu banyak menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar. Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian Mahanangingtyas (2018:35) yang menyatakan bahwa guru yang mengajar dengan metode ceramah yang sangat lama, dapat berdampak pada siswa yang menganggap pelajaran IPS sulit, tidak menarik dan membosankan, dari tingkat dasar hingga tingkat atas.

Banyak cara yang dapat diterapkan untuk memperbaiki masalah yang telah dipaparkan. Oleh karena itu, guru sebaiknya mengatasi masalah tersebut agar tidak memberikan dampak buruk bagi perkembangan belajar dan minat belajar siswa khususnya pada kelas IV SD Negeri 091488 Bah Sampuran. Diantaranya adalah memberikan *ice breaking* sebagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Ice breaking* adalah sebuah kegiatan yang membangun motivasi atau minat serta suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme sehingga tercipta kondisi belajar yang menyenangkan. Sunarto (Rosmalah, dkk 2019) mengemukakan bahwa *ice breaking* merupakan permainan atau kegiatan yang sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan, kekakuan, rasa bosan, atau mengantuk dalam pembelajaran. Sehingga bisa membangun suasana belajar yang dinamis penuh semangat, dan antusias yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serius tapi santai.

Dengan menggunakan cara ini memungkinkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, Menurut Firmansyah (2015) minat belajar adalah keinginan atau kebutuhan yang timbul dari partisipasi dan pengalaman seseorang yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar dapat dikuasai sepenuhnya oleh siswa, dan guru harus bisa menciptakan kondisi agar siswa senang dan ingin terus belajar. Siswa akan lebih mudah mengenal, dan memahami materi yang sedang dipelajari. Siswa akan lebih aktif untuk mengemukakan pendapatnya, berani tampil, memiliki semangat belajar yang tinggi, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi yang dipelajari. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Teknik *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 091488 Bah Sampuran”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel, tanpa melakukan suatu perubahan apapun terhadap data yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang merupakan angka-angka dan diolah menggunakan analisis statistik.

Penelitian ini dilakukan di satu sekolah dengan responden sebanyak 22 siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel pertama (X) adalah *ice breaking* sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan variabel kedua (Y) yaitu minat belajar sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

1. Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian bertujuan dimaksudkan mengetahui apakah data yang dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dilakukan dengan melihat kolom Sig. yang ada pada tabel Kolmogrov-Smirnov. Adapun kriteria penilaian data yang mempunyai distribusi normal jika nilai

$D_{\max} < D_{\text{tab}}$, nilai signifikan $\geq 0,05$ pada taraf signifikansi 5% maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji Normalitas *Ice Breaking*

Perhitungan uji normalitas *Ice Breaking* menggunakan Ms Excel 2010 dan SPSS 21. Berikut hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan SPSS 21.

Tabel 1.1
Hasil Uji Kolmogorov- Smirnov *Ice Breaking*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Ice Breaking |
|------------------------------------|----------------|--------------|
| N | | 22 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 35.23 |
| | Std. Deviation | 4.151 |
| | | .202 |
| Most Extreme Differences | Absolute | |
| | Positive | .169 |
| | Negative | -.202 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .950 |
| | | .328 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Dari tabel 1.1 Di atas dapat disimpulkan uji normalitas *ice breaking* berdistribusi normal dengan $D_{\max} (0,168) < D_{\text{tab}} (0,188)$.

2. Uji Linearitas Data

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinearan adalah dengan melihat hasil analisis pada *deviation of linearity*.

Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi pada lajur *deviation of linearity* $> 0,05$ maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linear.

Uji Linearitas *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar

Perhitungan uji linearitas *ice breaking* menggunakan Ms. Excel 2010 dan SPSS 21. berikut hasil perhitungan uji linearitas dengan menggunakan SPSS 21.

Tabel 1.2
Uji Linearitas *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar

| ANOVA Table | | | | | | | |
|-------------|--|------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| MINAT | | (Combined) | 707.250 | 9 | 78.583 | 1.524 | .244 |

| | | | | | | | |
|----------------------|-------------------|--------------------------------|----------|----|---------|-------|-----|
| *ICE BREAK ING | Between Groups | Linearity | 489.801 | 1 | 489.801 | 9.499 | 010 |
| | | Deviation from Linearity | 217.449 | 8 | 27.181 | .527 | 815 |
| | Within Groups | | 618.750 | 12 | 51.563 | | |
| | Total | | 1326.000 | 21 | | | |

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan *ice breaking* terhadap minat belajar adalah linear dengan signifikansi $(0,815) > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat.

3. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan uji t.

Pengujian Regresi Sederhana

Regresi Sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah regresi sederhana, karena variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu *ice breaking* dan satu variabel terikat (Y) yaitu minat belajar.

Adapun persamaan regresi sederhana: $Y^2 = a + bX$

a. Uji regresi sederhana *ice breaking* terhadap minat belajar

Berikut hasil perhitungan uji analisis regresi sederhana dengan menggunakan Ms. Excel 2010 perhitungan menggunakan SPSS

Tabel 2.3

Hasil Uji Regresi Sederhana *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar

Pengujian Menggunakan Ms. Excel

| Varian | r | r ² | t _{hitung} | t _{tabel} | Koefisien | Konstanta (a) | Keterangan |
|--------|-----|----------------|---------------------|--------------------|-----------|---------------|--------------------|
| X Y | 608 | 369 | 423 | 074 | 163 | 23.016 | Hipotesis diterima |

Pengujian Menggunakan SPSS 21

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 23.016 | 12.053 | | 1.910 | .071 |
| | <i>Ice Breaking</i> | 1.163 | .340 | .608 | 3.423 | .003 |

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel 2.3 menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk perkiraan minat belajar yang dipengaruhi oleh *ice breaking* adalah $Y = 23,016 + 1,163X$. Nilai konstanta (a) sebesar 23,016 merupakan estimasi kontribusi yang diberikan oleh factor diluar *ice breaking* terhadap minat belajar siswa. Nilai koefisien regresi (b) = 1,163 $> 0,05$ diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari *ice breaking* (X) terhadap minat belajar (Y). dari persamaan di atas dapat dilihat bahwa jika nilai *ice breaking* (X) naik satu-satuan maka minat belajar siswa (Y) naik sebesar 1,163 satuan.

b. Uji *t ice breaking* terhadap minat belajar

Hasil perhitungan uji hipotesis (uji *t*) menggunakan SPSS 21. Berdasarkan tabel 1.3 diatas untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut: dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} koefisien *ice breaking* adalah 3,432 sedangkan t_{tabel} dapat dihitung pada tabel t-test dengan rumus $t_{tab} = (\alpha/2; n-k-1)$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,074.

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *ice breaking* terhadap minat belajar. Uji signifikansi menggunakan uji *t*. berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *t* sebesar 3,432. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,074 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,432 > 2,074$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara *ice breaking* terhadap minat belajar IPS siswa kelas IV.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh teknik *ice breaking* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 091488 Bah Sampuran secara signifikan. Hal ini terlihat pada rata-rata hasil angket minat belajar siswa yang diterapkan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *ice breaking*. Berdasarkan hasil persamaan regresi $Y = 23,016 + 1,163X$ dengan nilai konstanta (*a*) sebesar 23,016 merupakan estimasi kontribusi yang diberikan oleh faktor diluar *ice breaking* terhadap minat belajar siswa. Nilai koefisien regresi (*b*) = 1,163 > 0,05, diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dari *ice breaking* (*X*) terhadap minat belajar (*Y*). Diperoleh koefisien determinasi dan nilai t_{hitung} sebesar 3,423 dan t_{tabel} sebesar 2,074. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima maka *ice breaking* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 091488 Bah Sampuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Reni. 2018. Pengaruh Teknik Pembelajaran *ice breaking* terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPA kelas III MI Masyariqul Anwar 4 Suka Bumi Bandar Lampung. Skripsi diterbitkan. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Aprianti, Windi. 2019. Pengaruh Penggunaan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Ips Murid Kelas IV SDN Parangia Kecamatan Bontomate'ne Kabupaten Kepulauan Selayar. Makassar. Skripsi diterbitkan. Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
- Astuti, Siwi Puji. 2015. Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. Jurnal Formatif. vol 5(1): 68-75
- Dani, Firmansyah. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Pendidikan Unsika. Vol 3 (1):34-44
- Mahananingtyas, E. (2018). Pendekatan Konstruktivis Sosial Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Di SD Kelas IV. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 6(1), 34-44.
- Fadillah, Ahmad. 2016 "Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". vol. 1 (2). Hal 113-122
- Fajarudin, Akhmad Afnan, dkk. 2021. Teknik Ice Breaking Sebagai Penunjang Semangat Dan Konsentrasi Siswa Kelas 1 Mi Nurul Islam Jatirejo. Idarotuna: Jurnal Administrative Science. Vol 2 (2):147-176

- Fransiska, Bella. 2020. Pengembangan Teknik Pembelajaran Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Kelas Iv Di Sd/Mi. Skripsi Diterbitkan. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hafizah, Azzah. 2020. Penerapan Ice Breaking Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Siswa Sma Negeri 2 Banda Aceh. Skripsi diterbitkan: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh
- Handayani, Santy. 2016. Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Jurnal Formatif. Vol 6 (2): 141-148
- Harianja, May Muna dan Sapri. 2022. Implementasi dan manfaat *ice breaking* untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Jurnal basicedu. Vol. 6(1). Hal 1324-1330
- Jatmiko, Raynaldi Hanry. 2020. Pengaruh Pemberian Reward Dan Ice Breaking Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Siswa Kelas Ii Sd Tarbiyatul Islam Desa Kertosari Kec. Babadan Kab. Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi diterbitkan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Kristanto, Rudi dkk. 2020. "*Public Speaking* serta teknik *ice breaking* dan MC sebagai upaya pengajaran yang menarik". Jurnal komunitas: jurnal pengabdian kepada masyarakat. Vol. 2 (2). Hal 127-132
- Marzatifa, Leta dkk, 2021. "*ice breaking* implementasi manfaat dan kendalanya untuk meningkatkan konsentrasi belajar". Al-azkiya: Jurnal ilmiah pendidikan Mi/SD. Vol. 6 (2): hal 162-171
- Nisa, Afiatin. 2015. "Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terjafao prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial". Faktor jurnal ilmu kependidikan. Vol. 2 (1). Hal 1-9
- Nasution, Toni dan Maulana Arafat lubis. 2018. Konsep Dasar IPS. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Rahmi, Rudiana. 2018. "Korelasi kegiatan *ice breaking* dengan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tematik". Al-Adzka, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 8 (2). Hal 151-160
- Riskawati. 2017. "Pengaruh teknik *ice breaking* terhadap hasil belajar IPS siswa IV SD N 87 Marupi Kecamatan Sinjai Barat. Skripsi diterbitkan. Makassar: Fkip Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Risnanosanti, dkk. 2022. Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Rosmalah, dkk. 2019 "Pengaruh *ice breaking* terhadap minat belajar siswa kelas V SD N 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Jika PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 3 (3) hal 204-210
- Rizqiati, umi. 2020. "Pengaruh pemberian *reward* dan *ice breaking* terhadap minat belajar matematika siswa di Min 3 Tulungagung. Skripsi diterbitkan. Trenggalek: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Setiawan, Eko. 2018. Pembelajaran tematik teoritis & praktis. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugito, dkk.2021. "Pengenalan *ice breaking* dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa". BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima. Vol. 3 (2). Hal 1-6
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Siregar, Nurliani. 2019. Belajar dan Pembelajaran. Medan: Cv. Vanivan-Jaya Medan.
- Sunarto. 2019. *Ice Breaker* dalam Pembelajaran Aktif. Surakarta: Yuma Pressindo.